



Cegah Stunting dengan Deteksi Dini Tumbang

Freny Ravika Mbaloto^{1✉}, Estelle Lilian Mua², Robi Adikari Sekeon³, Ni Luh Emilia⁴
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bala Keselamatan Palu, Indonesia^{1,2,3,4}
E-mail : frenymbaloto@gmail.com¹, eslinmua@gmail.com², sekeonrobi@yahoo.com³,
niluhemilia101112@gmail.com⁴

Abstrak

Stunting merupakan masalah gizi kronik yang masih menjadi perhatian utama di Indonesia karena berdampak pada pertumbuhan fisik, perkembangan kognitif, dan produktivitas jangka panjang anak. Upaya deteksi dini melalui skrining pertumbuhan dan perkembangan menjadi langkah strategis dalam mencegah serta menurunkan prevalensi stunting sejak usia dini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di salah satu sekolah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di kota Depok, dengan tujuan meningkatkan pengetahuan guru dan orang tua tentang deteksi dini stunting serta kemampuan dalam melakukan skrining pertumbuhan dan perkembangan anak. Metode kegiatan meliputi sosialisasi tentang stunting dan pentingnya pemantauan tumbuh kembang, serta pelaksanaan skrining langsung pada anak PAUD. Hasil kegiatan menunjukkan dari 5 anak yang diskринing, ditemukan 3 anak (60%) dengan gangguan pertumbuhan (gizi kurang, obesitas, pendek) dan 3 anak (60%) dengan perkembangan meragukan, 1 anak (20%) kemungkinan penyimpangan yang kemudian dirujuk ke puskesmas untuk pemeriksaan lanjutan. Kegiatan ini efektif dalam meningkatkan kesadaran dan keterampilan deteksi dini stunting di lingkungan PAUD, sekaligus memperkuat peran guru dan orang tua dalam pemantauan tumbuh kembang anak secara berkelanjutan.

Kata kunci: stunting, deteksi dini, skrining pertumbuhan, perkembangan anak, PAUD.

Abstract

Stunting is a chronic nutritional problem that remains a major concern in Indonesia because it impacts children's physical growth, cognitive development, and long-term productivity. Early detection through growth and development screening is a strategic step in preventing and reducing the prevalence of stunting from an early age. This community service activity was conducted at an Early Childhood Education (PAUD) school in Depok, with the aim of increasing teachers' and parents' knowledge about early stunting detection and their ability to conduct child growth and development screening. The activity methods included socialization about stunting and the importance of growth and development monitoring, as well as direct screening of PAUD children. Results showed that of the five children screened, three (60%) were found to have growth disorders (undernutrition, obesity, stunting), three (60%) with questionable development, and one child (20%) with possible abnormalities who was then referred to a community health center for further examination. This activity was effective in increasing awareness and skills in early stunting detection in PAUD settings, while strengthening the role of teachers and parents in continuously monitoring child growth and development.

Keywords: *stunting, early detection, growth screening, child development, PAUD.*

Copyright (c) 2025 Freny Ravika Mbaloto, Estelle Lilian Mua, Robi Adikari Sekeon, Ni Luh Emilia

✉ Corresponding author

Address : STIKes Bala Keselamatan Palu

Email : frenymbaloto@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v6i6.1239>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Stunting merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang kompleks dan multidimensional. Berdasarkan *Global Nutrition Report* (2024), sekitar 22,3% anak di dunia mengalami stunting, dan Indonesia termasuk negara dengan prevalensi tinggi di Asia Tenggara (UNICEF/WHO/WORLD BANK, 2021). Menurut hasil *Survei Status Gizi Indonesia (SSGI)* tahun 2023, prevalensi stunting nasional mencapai 21,5%, meskipun mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, namun masih di atas target nasional sebesar 14% pada tahun 2024 (Kemenkes RI, 2018).

Stunting disebabkan oleh kombinasi berbagai faktor, antara lain kekurangan asupan gizi kronik, infeksi berulang, sanitasi lingkungan yang buruk, serta kurangnya stimulasi tumbuh kembang sejak usia dini (UNICEF, 2022). Dampaknya bersifat jangka panjang, termasuk gangguan perkembangan otak, penurunan kemampuan belajar, risiko penyakit kronik di masa dewasa, dan rendahnya produktivitas kerja (Chung et al., 2020)

Upaya pencegahan perlu dilakukan secara komprehensif mulai dari fase 1000 Hari Pertama berbasis sekolah Kehidupan (HPK) hingga masa prasekolah. Salah satu strategi yang terbukti efektif adalah deteksi dini stunting melalui skrining pertumbuhan dan perkembangan di lingkungan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Sekolah PAUD memiliki peran penting karena menjadi tempat berkumpulnya anak usia 3–6 tahun serta melibatkan guru dan orang tua dalam kegiatan rutin pemantauan tumbuh kembang. Namun, berbagai studi menunjukkan bahwa guru PAUD dan orang tua sering kali belum memiliki pemahaman dan keterampilan yang memadai untuk melakukan pengukuran dan interpretasi pertumbuhan anak secara benar (Ngestiningrum & Qomaruddin, 2024)

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru PAUD serta orang tua dalam melakukan deteksi dini stunting melalui skrining pertumbuhan dan perkembangan anak. Kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat sistem pemantauan tumbuh kembang di lingkungan PAUD dan menjadi model implementasi pencegahan stunting

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2025 di salah satu sekolah PAUD di Kota Depok. Sasaran kegiatan adalah 5 guru PAUD dan 5 anak usia 3–6 tahun beserta orang tua mereka

Tahapan kegiatan:

- 1. Persiapan dan koordinasi:** Melakukan izin dan koordinasi dengan pihak sekolah serta puskesmas wilayah kerja setempat untuk dukungan alat dan rujukan hasil skrining.
- 2. Sosialisasi dan edukasi:** Kegiatan penyuluhan mengenai pemeriksaan antropometri, pemeriksaan KPSP, pemeriksaan DDST diberikan kepada guru dan orang tua dengan media presentasi interaktif dan leaflet edukatif.
- 3. Skrining pertumbuhan dan perkembangan:** Dilakukan pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar kepala anak. Penilaian perkembangan dilakukan menggunakan **Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) dan DDST** sesuai usia
- 4. Evaluasi dan rujukan:** Anak dengan hasil pengukuran di bawah -2 SD (indikator panjang/tinggi menurut umur) atau hasil KPSP “meragukan”/“menyimpang” dirujuk ke puskesmas untuk pemeriksaan lanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dilakukan beberapa persiapan. Pertama, tim mengidentifikasi berbagai sumber informasi dan referensi terkait pemasalahan. Selanjutnya, menentukan alternatif pemecahan masalah yaitu melaksanakan penyuluhan kesehatan tentang cegah stunting with deteksi dini tumbang. Langkah ketiga, melakukan survei lokasi sesuai dengan sasaran. Tim berkoordinasi dengan sekolah melalui petugas kesehatan pemegang program di Puskesmas di Wilayah PAUD di kota Depok. Kemudian langkah ke empat perencanaan kegiatan meliputi : SAP, *Leaflet*, absensi, instrument beserta set KPSP dan DDST.



Gambar 1. Foto bersama guru PAUD, petugas kesehatan dan tim dilokasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan selama 1 hari dengan fokus 5 orang siswa-siswi PAUD yang didampingi orang tua, guru PAUD, dan tim berjumlah 5 orang. Rangkaian kegiatan yang dilakukan pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan edukasi terkait deteksi dini tumbuh kembang anak kepada orang tua. Orang tua sangat antusias menerima materi dan mengajukan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan.



Gambar 2. Edukasi tentang Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak

Setelah edukasi, kegiatan selanjutnya yaitu skrining pertumbuhan perkembangan ke 5 anak PAUD yang menurut informasi dari guru bahwa mereka memiliki karakter khusus dari siswa-siswa yang lain nya. Skrining dilakukan dengan menggunakan instrument beserta KIT KPSP dan DDST.



Gambar 3. Skrining Pertumbuhan dan Perkembangan

Hasil yang diperoleh dari skrining yaitu dari 5 anak ditemukan 3 anak (60%) dengan gangguan pertumbuhan (gizi kurang, obesitas, pendek) dan 3 anak (60%) dengan perkembangan meragukan, 1 anak (20%) kemungkinan penyimpangan yang kemudian dirujuk ke puskesmas untuk pemeriksaan lanjutan.



Gambar 4. Diskusi Tim dengan Pihak PAUD terkait Hasil Skrining

Gizi yang buruk pada masa awal kehidupan dapat mempengaruhi kecerdasan, produktivitas, dan kesehatan jangka panjang. Pencegahan dapat dilakukan dengan melakukan edukasi yang berbasis masyarakat tentang gizi seimbang (kementerian kesehatan RI, 2019). Asupan nutrisi yang seimbang dari prosedur diagnostik komprehensif yaitu deteksi dini dan intervensi yang tepat dapat mengurangi risiko gangguan pertumbuhan dan perkembangan di masa mendatang dan mencegah terjadinya gejala sisa yang lebih parah (Choo, Agarwal, et al., 2019; Choo, Yeleswarapu, et al., 2019; Chung et al., 2020). Deteksi dini dan intervensi sangat penting karena perkembangan anak memiliki dampak jangka panjang yang signifikan terhadap pencegahan penyakit dan peningkatan kesehatan, kemampuan belajar, serta kesejahteraan sepanjang hidupnya (Bishwokarma et al., 2022; Kim, 2022). Untuk melaksanakan intervensi dini yang efektif, langkah awal yang penting adalah memahami perkiraan prevalensi gangguan perkembangan dan karakteristik dari berbagai jenis keterlambatan perkembangan. Dengan demikian, intervensi dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik anak (Sim et al., 2019; Valla et al., 2015) Metode skrining yang telah terstandar meliputi tes pertumbuhan (Z-Score) (Scherzer et al., 2013) dan tes perkembangan (DDST, KPSP) (Choo, Agarwal, et al., 2019; Sices, 2007). Selain itu dibutuhkan

awareness tenaga kesehatan tentang pentingnya mengurangi angka kesakitan dan kematian pada balita dengan cara mengidentifikasi dan mengobati penyakit secara dini dan efektif (MTBS), memantau pertumbuhan dan perkembangan anak, serta mengidentifikasi dan mengatasi masalah kesehatan sejak dini (MTBM) (kementerian kesehatan RI, 2022).

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang deteksi dini stunting melalui skrining pertumbuhan dan perkembangan di sekolah PAUD terbukti efektif meningkatkan pengetahuan guru dan orang tua serta kemampuan mereka dalam melakukan pengukuran dan identifikasi dini anak berisiko stunting. Kegiatan ini juga berhasil menemukan beberapa anak dengan gangguan pertumbuhan dan perkembangan yang kemudian mendapatkan tindak lanjut.

Diperlukan keberlanjutan kegiatan dalam bentuk supervisi rutin, dukungan alat ukur yang standar, dan integrasi kegiatan ini ke dalam program rutin PAUD dan posyandu untuk memastikan keberlanjutan pemantauan tumbuh kembang anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Bishwokarma, A., Shrestha, D., Bhujel, K., Chand, N., Adhikari, L., Kaphle, M., Wagle, A., & Karmacharya, I. (2022). Developmental Delay And Its Associated Factors Among Children Under Five Years In Urban Slums Of Nepal. *Plos One*, *17*(2 February), 1–16. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0263105>
- Choo, Y. Y., Agarwal, P., How, C. H., & Yeleswarapu, S. P. (2019). Developmental Delay: Identification And Management At Primary Care Level. *Singapore Medical Journal*, *60*(3), 119–123. <https://doi.org/10.11622/smedj.2019025>
- Choo, Y. Y., Yeleswarapu, S. P., How, C. H., & Agarwal, P. (2019). Developmental

- Assessment: Practice Tips For Primary Care Physicians. *Singapore Medical Journal*, 60(2), 57–62.
<https://doi.org/10.11622/Smedj.2019016>
- Chung, H. J., Yang, D., Kim, G. H., Kim, S. K., Kim, S. W., Kim, Y. K., Kim, Y. A., Kim, J. S., Kim, J. K., Kim, C., Sung, I. K., Shin, S. M., Oh, K. J., Yoo, H. J., Yu, H. J., Lim, S. J., Lee, J., Jeong, H. I., Choi, J., ... Eun, B. L. (2020). Development Of The Korean Developmental Screening Test For Infants And Children (K-Dst). *Clinical And Experimental Pediatrics*, 63(11), 438–446.
<https://doi.org/10.3345/Cep.2020.00640>
- Kemenkes Ri. (2018). Riset Kesehatan Dasar. In *Riset Kesehatan Dasar*.
- Kementerian Kesehatan Ri. (2019). *Hidup Sehat Sejak Sekarang Untuk Remaja Kekinian*.
<https://ayosehat.kemkes.go.id/buku-modul-pendidikan-gizi>
- Kementerian Kesehatan Ri. (2022). *Buku Bagan Manajemen Terpadu Balita Sakit*. Kemenkes.
- Kim, S. (2022). Worldwide National Intervention Of Developmental Screening Programs In Infant And Early Childhood. *Clinical And Experimental Pediatrics*, 65(1), 10–20.
<https://doi.org/10.3345/Cep.2021.00248>
- Ngestingrum, A. H., & Qomaruddin, M. B. (2024). Assessment Of The Implementation Of Early Detection Of Children's Growth And Development By Midwives. *African Journal Of Reproductive Health*, 28(10 Special Edition), 50–60.
<https://doi.org/10.29063/Ajrh2024/V28i10s.6>
- Scherzer, A., Chhagan, M., Kauchali, S., & Susser, E. (2013). Global Perspective On Early Diagnosis And Intervention For Children With Developmental Delays And Disabilities. *Dev Med Child Neurol.*, 54(12), 1–12. <https://doi.org/10.1111/J.1469-8749.2012.04348.X>.Global
- Sices, L. (2007). Developmental Screening In Primary Care: The Effectiveness Of Current Practice And Recommendations For Improvement. In *The Common Wealth Fund* (Issue 1082).
https://www.commonwealthfund.org/sites/default/files/documents/___media_files_publications_fund_report_2007_dec_developmental_screening_in_primary_care__the_effectiveness_of_current_practice_and_recommendations_f_1082_sices_developmental_screening_primary
- Sim, F., Thompson, L., Marryat, L., Ramparsad, N., & Wilson, P. (2019). Predictive Validity Of Preschool Screening Tools For Language And Behavioural Difficulties: A Prisma Systematic Review. *Plos One*, 14(2), 1–18.
<https://doi.org/10.1371/Journal.Pone.0211409>
- Unicef/Who/World Bank. (2021). Levels And Trends In Child Malnutrition Unicef / Who / World Bank Group Joint Child Malnutrition Estimates Key Findings Of The 2021 Edition. In *World Health Organization*.
<https://www.who.int/publications/item/9789240025257>
- Valla, L., Wentzel-Larsen, T., Hofoss, D., & Slinning, K. (2015). Prevalence Of Suspected Developmental Delays In Early Infancy: Results From A Regional Population-Based Longitudinal Study. *Bmc Pediatrics*, 15(1), 1–8.
<https://doi.org/10.1186/S12887-015-0528-Z>